

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kompleks mendorong setiap individu ataupun gerombolan wajib menerapkannya pada segala aktivitas. Setiap sistem yang terdapat seakan kurang lengkap saat masih memakai contoh ataupun pengelolaan secara manual, di samping sangat banyak energi dan sumber daya yang terbuang, baik segi finansial tentunya menjadikan biaya lebih tinggi, menurut segi ketika waktu tentunya akan memakan waktu yang lebih banyak. Kemajuan teknologi ini mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat. Bahkan menciptakan suatu teknologi baru yang lebih bermanfaat bagi pengguna teknologi tersebut. Salah satu penunjangnya adalah sarana informasi yang benar-benar berkualitas dan akurat. Informasi tersebut biasa diperoleh lewat media cetak khususnya dalam perpustakaan yang akan banyak membantu penggunaannya untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya.

Sistem informasi disini sangat terkait terhadap dunia komputer, karena memang pada kenyataannya penggunaan komputer jelas banyak manfaatnya di berbagai macam bidang misalnya dibidang perdagangan, pendidikan, telekomunikasi, kesehatan dan bidang-bidang lainnya. Pada awalnya informasi tidak direncanakan untuk pengolahan informasi, tetapi sekarang justru diterapkan di bidang ini. Teknologi komputer merupakan faktor penting dalam perkembangan informasi. Tujuan utama dibuatnya sistem informasi adalah untuk mendukung tercapainya tujuan manajemen suatu organisasi. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut harus diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Bila operasi sistem sudah dikembangkan masih timbul kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta tidak dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ketahap pertama yaitu tahap perencanaan sistem, siklus ini disebut dengan siklus hidup suatu sistem (Widiyasa 2011:10).

Informasi merupakan suatu data yang sudah diolah sehingga data tersebut menjadi berguna bagi yang menerima informasi tersebut sebagai masukan dalam mengambil keputusan. Suatu informasi memiliki pengaruh yang penting bagi perusahaan atau instansi karena informasi berguna menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian dan sebagai alat bantu dalam persiapan data. Salah satu contohnya adalah sistem informasi perpustakaan. Pada bagian ini biasanya dilakukan petugas perpustakaan adalah bagaimana caranya sebuah perpustakaan dapat mengetahui berapa banyak jumlah anggota dan jumlah buku, oleh karena itu dibutuhkan informasi yang berhubungan dengan proses data peminjaman buku yang ada di Perpustakaan baik untuk buku masuk atau buku keluar, misalnya banyaknya pertanyaan dari pengunjung perpustakaan yang ada di SMAN 1 Teluk Gelam apakah jenis buku yang dicari ada atau dalam masa peminjaman atautah tidak ada dalam perpustakaan.

Ber macam kegiatan administrasi pada suatu pengolahan informasi, seperti mencatat informasi buku, mencatat informasi anggota, mencatat informasi peminjaman, serta pengembalian buku oleh anggota, mencatat informasi hukuman pengembalian buku yang terlambat, serta lain-lain. Pemakaian Aplikasi khusus buat informasi semacam ini sangat diharapkan contohnya menggunakan MS Access, yang telah didesain untuk mengetahui informasi yang ada di Perpustakaan. MS Access dengan sistem manajemen Database sangat bermanfaat mengelola data-data secara terintegrasi baik yang terkategori database simpel ataupun database yang lingkungan.

Dengan sistem informasi yang akan dibuat ini banyak sekali manfaatnya bagi sekolah. Misalnya, kemudahan pada mengakses Data tentang riwayat suatu buku ataupun laporan, kemudahan mengakses data-data peminjaman buku ataupun pengembalian suatu buku, jumlah buku serta laporan yang ada maupun yang telah dipinjam, jumlah bonus buku tiap tahun, dan lain-lain. Kemudahan tersebut dapat menggunakan aplikasi pengolah database yang cocok, misalnya dengan menggunakan MS Access.

SMA Negeri 1 Teluk Gelam merupakan SMA yang mengedepankan kualitas keilmuan untuk para siswanya. Dengan alasan itu maka didirikanlah

sebuah perpustakaan yang akan membantu meningkatkan kualitas keilmuan tersebut, yang ada pada Tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1 Jumlah Buku Perpustakaan
SMA Negeri 1 Teluk Gelam**

Judul Buku	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
Buku Perpustakaan	519 Judul	1.532 Eksemplar
Buku Digital	280 Judul	-
Buku Mata Pelajaran	171 Judul	19.951 Eksemplar

Sumber : *SMA Negeri 1 Teluk Gelam, 2023*

Saat ini perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam memiliki jumlah anggota perpustakaan sebanyak 623 orang dan memiliki 1 orang Pegawai Perpustakaan. Buku-buku tersebut dikelola oleh staf perpustakaan secara manual, yaitu dengan menggunakan buku catatan yang sifatnya sementara. Buku tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pengelolaan data di perpustakaan, seperti catatan buku, catatan anggota, catatan peminjaman/pengembalian buku dan catatan denda.

Sistem Informasi Perpustakaan dalam SMAN 1 Teluk Gelam belum mempunyai sistem informasi perpustakaan. Teknologi informasi yang dikembangkan memakai layanan berbasis *Microsoft.Access*, yang diperlukan memberi kemudahan baik buat pegawai juga pengunjung perpustakaan. Dengan sistem informasi ini, akan mempermudah pelayanan dan akses informasi serta pengelolaan data perpustakaan, seperti mempermudah pencarian buku/katalog, peminjaman, pengembalian koleksi buku dan pembuatan laporan, sehingga diperoleh efisiensi pekerjaan staf perpustakaan pada pengelolaan buku perpustakaan, penyajian informasi yang lebih gampang dan interaktif, dan menaruh layanan yang lebih baik kepada pengguna layanan perpustakaan. Dengan menganalisa gejala-gejala permasalahan tersebut, kami menarik kesimpulan mengenai mengembangkan database sistem informasi perpustakaan berbasis MS Access yang dapat diterapkan di SMA Negeri 1 Teluk Gelam. Dengan mengembangkan database berbasis *Microsoft Access* diharapkan berbagai pekerjaan sirkulasi buku baik, peminjaman maupun pengelolaan buku bisa

diselesaikan dengan cepat, mudah dan tersusun dengan rapi sehingga mudah dalam pengolahannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 sampai dengan Gambar 1.4.

Berikut ini adalah Gambar Buku Induk Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam.

Gambar 1.1 Buku Induk Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam
 Sumber: *SMA Negeri 1 Teluk Gelam, 2023*

Berikut ini adalah Gambar Buku Peminjaman dan Pengembalian Buku Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam.

Gambar 1.2 Buku Peminjaman dan Pengembalian Buku Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam
 Sumber: *SMA Negeri 1 Teluk Gelam, 2023*

Berikut ini adalah Gambar Buku Kunjungan Perpustakaan Untuk Siswa/i SMA Negeri 1 Teluk Gelam.

Gambar 1.3 Buku Kunjungan Perpustakaan Untuk Siswa/i SMA Negeri 1 Teluk Gelam

Sumber: SMA Negeri 1 Teluk Gelam, 2023

Berikut ini adalah Gambar Buku Induk Anggota Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam.

Gambar 1.4 Buku Induk Anggota Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam

Sumber: SMA Negeri 1 Teluk Gelam, 2023

Dalam pembuatan sistem informasi perpustakaan di SMA Negeri 1 Teluk Gelam, *Microsoft Access 2010* digunakan sebagai media atau alat dalam menyimpan data yang akan disimpan dan digunakan, seperti data anggota, data buku, data peminjaman buku, data pengembalian buku, data buku hilang serta

data usulan penghapusan buku. Adapun fasilitas pendukung rancangan sistem informasi perpustakaan yang terdapat pada SMA Negeri 1 Teluk Gelam diantaranya sebagai berikut:

1. Komputer

Komputer merupakan salah satu peralatan kantor yang penting untuk dimiliki sebuah kantor. SMA Negeri 1 Teluk Gelam harus menyediakan 2 buah komputer, satu buah komputer yang akan digunakan pengunjung perpustakaan dan satu buah komputer untuk digunakan petugas perpustakaan.

2. Printer

Printer merupakan peralatan kantor yang dapat digunakan untuk mencetak berbagai dokumen atau beberapa hal pekerjaan yang dibuat dengan menggunakan komputer ataupun laptop seperti laporan-laporan data buku, data anggota, data peminjaman buku, data pengembalian buku, data buku hilang serta data usulan penghapusan buku.

3. *Microsoft Access 2010*

Microsoft Access adalah sebuah program aplikasi basis data komputer yang sudah banyak digunakan setiap kalangan seperti mahasiswa, sekolah-sekolah, dan perusahaan karena aplikasi ini selain mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Pegawai Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam bahwa mereka menginginkan perubahan pengelolaan data buku perpustakaan dari manual ke elektronik, karena pada perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam masih menggunakan sistem manual (tulis tangan) yang masih dinilai belum efektif dan efisien untuk digunakan dalam mengolah data buku.

Selain itu, untuk mencari data buku membutuhkan waktu dan apabila dilakukan pemeriksaan atau pelaporan buku yang masuk dalam satu tahun ajaran terlebih dahulu harus membuka kembali buku induk dan melakukan rekapitulasi manual dan tidak ada penggunaan buku khusus untuk mencatat daftar buku yang hilang karena hanya mencatat di buku peminjaman dan pengembalian saja.

Pelayanan peminjaman yang masih menggunakan pencatatan manual yang kadang kala menyebabkan petugas kewalahan jika dengan jumlah antrian yang banyak karena petugas mencatat nama peminjam pada buku peminjaman sesuai jurusan serta dalam pengembalian buku petugas harus mencari nomor urut peminjaman secara manual di buku agenda peminjaman dan pengembalian buku sesuai jurusan yang terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama.

Sistem informasi perpustakaan ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu anggota perpustakaan dapat melihat koleksi buku dan stok buku pada perpustakaan dengan melakukan pencarian buku pada aplikasi perpustakaan ini sehingga mempermudah anggota perpustakaan dalam memperoleh informasi mengenai buku yang terdapat di perpustakaan. Aplikasi ini juga menggunakan database sehingga semua data akan tersimpan dengan rapi, terjamin dan keakuratan datanya dan proses pendataan buku dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul laporan akhir **“Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Microsoft Access* 2010 Pada SMA Negeri 1 Teluk Gelam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Microsoft Access* 2010 Pada SMA Negeri 1 Teluk Gelam?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan pada laporan akhir nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat mengenai Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Microsoft Access* 2010 Pada SMA Negeri 1 Teluk Gelam.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan memahami bagaimana cara merancang Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Microsoft Access* 2010 Pada SMA Negeri 1 Teluk Gelam.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana pengembangan dan pengaktualisasian pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah serta menambah wawasan.

b. Bagi Organisasi

Untuk membantu perancangan sistem informasi perpustakaan dan memudahkan pegawai Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam.

c. Bagi Akademis

Laporan akhir ini diharapkan menjadi referensi sebagai bahan rujukan pustaka bagi seluruh mahasiswa dikalangan akademis dalam melakukan penelitian lanjutan di bidang yang sama.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015:39), data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal.

b. Sumber Data

Pada penyusunan penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data. Data primer yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah hasil wawancara langsung pegawai Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pegawai Perpustakaan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung kepada pengumpul data. Data sekunder yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah dengan menganalisa atau mempelajari dokumen atau catatan yang digunakan oleh petugas perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam. Dokumen-dokumen tersebut berupa pembukuan atau pencatatan inventaris buku, daftar anggota perpustakaan, serta data peminjaman dan pengembalian buku.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penyusunan laporan ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Morissan (2017:143), pengamatan atau observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya.

Observasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah observasi langsung ditempat penelitian untuk mengamati sistem pencatatan manual ditempat tersebut guna memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Menurut Barger dalam Kriyantono (2020:289), wawancara merupakan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek).

Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian ke lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian di perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam.

3. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2018:291), studi kepustakaan merupakan kaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti.

Mengumpulkan data dengan cara membaca, mengumpulkan teori-teori, dan mempelajari tentang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian, yang nantinya juga akan dijadikan dasar untuk menganalisa permasalahan yang ada.

1.5.3 *Keyinformant*

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi bahan pertimbangan pada saat pengumpulan data adalah pemilihan informan yang menurut Meolong (2014) informan adalah seseorang yang tidak hanya dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, tetapi juga mampu memberikan masukan tentang sumber bukti yang mendukung. Keyinformant pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Pegawai Perpustakaan SMA Negeri 1 Teluk Gelam. Hal ini dikarenakan Kepala Sekolah dan Pegawai Perpustakaan merupakan informan yang mengetahui dan memahami bagaimana keadaan sekolah terutama mengenai Sistem Informasi Perpustakaan.

1.5.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah Data Kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:12), data kualitatif metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Oleh karena itu, analisis kualitatif menggunakan data referensi dari buku-buku dan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan yang sedang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan untuk penyelesaian permasalahan yang ada.